ISSN 2721-8767 (Cetak) ISSN 2722-1067 (Elektronik)

MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN DENGAN MENERAPKAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DI SD NEGERI SIDOMULYO 01 KECAMATAN PRONOJIWO KABUPATEN LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020

RUPI'AH, S.Pd.
SD Negeri Sidomulyo 01 Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang

ABSTRAK

Kompetensi/kemampuan guru dalam menggunakan TIK masih rendah, sehingga dalam pelaksanaan prosespembelajaran menjadi kurang efektif dan efisien karena hanya cenderung melaksanankan tugas secara rutinitas dan mengenyampingkan kemajuan iptek pembelajaran. Hal ini tentu suatu kendala/ hambatan bagi guru dan ketercapaian tujuan sekolah. Untuk menjawab hal itu, penulis mencoba memberi solusi kepada guru-guru untuk menerapkan pembelajaran berbasis TIK dalam pembuatan perangkat pembelajaran seperti : silabus, RPP, alat peraga, teknik pengumpulan data, dan pembuatan instrumen-instrumen pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas dan mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (a) pengaruh Peningkatan Kompetensi Guru Menerapkan TIK Dalam Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik dan (b) aktivitas guru kelas dalam menggunakan media tekhnologi komunikasi informasi dalam belajar mengajar. Penelitian tindakan sekolah (PTS) inidilakukandengan dua siklus yang masing-masing siklusnya terdiri dari tahap (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan perbaikan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) terjadi peningkatan kompetensi guru dalam menerapkan TIK Melalui Supervisi Akademik Pada Guru SD Negeri Sidomulyo 01Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020. Penilaian pada siklus 1 mencapai nilai rata-rata 68,2%, berada pada katagori cukup, dan hasil penilaian pada siklus kedua yang mencapai nilai rata-rata 83%, berada pada katagori sangat baik, dan (b) aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua lebih baik daripada pada saat siklus kesatu. Sehingga terjadi peningkatan yang signifikan dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan di SD Negeri Sidomulyo 01 Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata kunci : *Teknologi Informasi dan Komunikasi, Supervisi Akademik.*

PENDAHULUAN

Agar proses pendidikan berlangsung dengan baik diperlukan sumber daya manusia yang handal untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik. Perencanaan atau kurikulum pendidikan yang sesuai juga sangat mempengaruhi agar tujuan pendidikan tersebut tercapai. Kurikulum tersebut berisi standar-standar pembelajaran dan pengembangan intelektualitas manusia. Untuk itu, berkembangnya sebuah sekolah atau lembaga pendidikan, dengan hasil output yang bagus, kinerja guru yang profesional, serta prestasi sekolah yang membanggakan tentu tidak terlepas dari peran seorang kepala sekolah.

Guru dituntut untuk mampu menguasai IPTEK khususnya penggunaan (TIK) Teknologi Informasi dan Komunikasi atau ICT (*Information Communication and Technologi*) dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah. Penguasaan TIK dapat mempermudah dan mempercepatmelaksanakan tugas-tugasnya dalam pembuatan RPP, Silabus, Perangkat penilaian dan pembuatan power point dalam proses pembelajaran. Penguasaan TIK dapat meningkatkan proses pembelajaran di kelas, dapat mengakses bahan–bahan ajar, model–model pembelajaran yang efektif lewat internet. Dan guru juga harus mampu mengelola kelas sedemikian rupa sehingga pembelajaran berlangsung secara aktif, inovatif dan menyenangkan.

Pada kenyataannya ada sebagian orang yang belum memanfaatkan fungsi dari adanya komputer.Padahal sekarang ini hampir sebagian besar pekerjaan maupun pendidikan bergantung pada komputer. Semua itu menuntut setiap individu untuk dapat mengoperasikan komputer sebagai konsekuensi hidup di zaman serba canggih ini (EdyHaryanto, 2008:23).

Sebagai Kepala Sekolah, sekaligus sebagai penulis melihat Kompetensi guru dalam menggunakan TIK masih rendah, sehingga dalam pelaksanaan pengelolaan administrasi dan pelaksanaan proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan efisien karena hanya cenderung melaksanankan tugas secara rutinitas dan mengenyampingkan kemajuan iptek pembelajaran. Hal ini tentu suatu kendala/ hambatan bagi guru dan ketercapaian tujuan sekolah. Namun penulis ingin mengubah hambatan tersebut menjadi sebuah kekuatan dalam pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga nantinya akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti mencoba memecahkan permasalahan ke dalam sebuah penelitian tindakan sekolah dengan judul: "Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menerapkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Melalui Supervisi Akademik Di SD Negeri Sidomulyo 01 Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020".

Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan TIK dapat meningkatkan, Kompetensi guru dalam proses pembelajaran melalui supervisi akademik di SD Negeri Sidomulyo 01 Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2019/ 2020?
2. Bagaimana pengaruh penerapan TIK dalam meningkatkan Kompetensi guru pada proses pembelajaran melalui supervisi akademik di SD Negeri Sidomulyo 01 Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020?

Tujuan Penelitian

1. Untukmengetahui penerapan TIK dapat meningkatkan Kompetensi guru dalam proses pembelajaran melalui supervisi akademik di SD Negeri Sidomulyo 01 Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan TIK dalam meningkatkan Kompetensi guru pada proses pembelajaran melalui supervisi akademik di SD Negeri Sidomulyo 01 Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020.

Manfaat Penelitian

Manfaat bagi siswa : a) Memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik. b) Meningkatkan aktivitas siswa di dalam belajar. c) Meningkatkan penguasaan konsep yang lebih efektif dan efisien. d) Memberikan motivasi belajar kepada siswa.

Manfaat bagi guru: a) Memudahkan guru dalam mengelola administrasi pembelajaran. b) Meningkatkan mutu prosespembelajaran. c) Terampil dalam menggunakan alat TIK. d) Termotivasi untuk terus meningkatkan keprofesionalannya. e) Bisa melakukan riset dan penulisan. f) Bisa mengaplikasikan TIK berbasis pembelajaran.

Bagi Kepala Sekolah : a) Termotivasi untuk berinovasi. b) Terinspirasi untuk melakukan kreativitas dalam mengelola lembaga.

Manfaat bagi sekolah : a) Meningkatkan prestasi sekolah dalam bidang akademis. b) Meningkatkan kinerja sekolah melalui peningkatan profesionalisme guru. c) Meningkatkan administrasi pembelajaran guru. d) Hasil penelitian dapat dijadikan referensi untuk melengkapi koleksi keilmiahan perpustakaan.

Definisi Operasional Variabel

Meningkatkan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik (guru) untuk membantu pelajar (siswa) dalam meningkatakan proses pembelajaran sehingga dapat lebih mudah mempelajarinya. Pembelajaran dikatakan meningkat apabila terdapat perubahan dalam proses pembelajaran.

Kompetensi adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang.

Kompetensi guru adalah kemampuan yang ditampilkan oleh guru dalam melaksanakan kewajibannya memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat.

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara

guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

Media pembelajaran berbasis TIK sangat erat kaitannya dengan kreativitas guru, dan guru yang mempunyai kreativitas tentunya guru yang mempunyai motivasi yang tinggidan mampu menyelesaikan tugas-tugas dengan baik pula dan merekatidak ingin menunda tugas berlarut-larut dan secepatnya diselesaikan.

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan dimana penelitian yang dilaksanakan terfokus ke dalam kegiatan di sekolah, sehingga jenis penelitiannya merupakan penelitian tindakan sekolah.Menurut Elliot (2001:39) "penelitian tindakan merupakan suatu kajian tentang situasi social dengan maksud untuk meningkatkan kualitas praktekyang dilakukan dalam situasi konkrit". McNiff (1997:58) mengatakan "penelitian tindakan merupakan suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan melalui perubahan dengan mendorong guru untuk menyadari praktekmengajar mereka, kritis terhadap praktek mengajar yang dilakukan, dan siap terhadap perubahan". Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini digolongkan kepada penelitian tindakan, yaitu penelitian tindakan sekolah yang dirancang dengan langkah-langkah yang meliputi studi pendahuluan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Setting Penelitian

Tempat Penelitian. Penelitian Tindakan Sekolah dilaksanakan di SD Negeri Sidomulyo 01 Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang.

Waktu Penelitian. Penelitian Tindakan Sekolah ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2019/2020, mulai bulan Januari sampai dengan April 2020.

Subjek Penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Guru Kelas dan guru mata pelajaran di SD Negeri Sidomulyo 01 Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 9 orang, terdiri dari 2 guru laki-laki 7 guru perempuan. Karakteristik subjek penelitian : guru yang satu dengan yang lain mempunyai karakteristikyang sangat heterogen yakni ada yang memiliki Kompetensi baik, sedang, dan kurang.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini tergolong Penelitian Tindakan Sekolah, Dengan empat langkah pokok yaitu: Perencanaan tindakan, Pelaksanaan tindakan, Pengamatan (observasi), dan Evaluasi, dengan melibatkan 9 orang guru SD Negeri Sidomulyo 01 Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang. Penelitian dilakukan dua tahapan secara berkelanjutan selama 4 bulan. Indikator kinerja yang ditetapkan adalah peningkatan penguasaan TIK dilihat dari hasil evaluasi, respon siswa terhadap pembelajaran berbasis TIK dalam proses pembelajaran di kelas. Aspek yang diukur dalam observasi adalah antusiasme guru SD Negeri Sidomulyo 01 Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang terhadap Penggunaan TIKdalam menyelesaikan tugas administrasi dan pelaksanaan proses pembelajaran sertaantusiasme siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Adapun rincian prosedur penelitian tindakan sekolah yang akan dilakukan meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi-evaluasi yang bersifat siklus berulang-ulang, minimal 2 atau 3 siklus, seperti rencana dan prosedur penelitian tindakan sekolah yang telah ditentukan.

Indikator Keberhasilan

Penelitian Tindakan Sekolah ini dinyatakan berhasil apabila:

a. Guru-guru yang menerapkanpenggunaan media TIK dapat menguasai materi yang dipelajari dengan melalui supervisi akademik sebanyak 75%.

b. Hasil observasi dan pengamatan oleh kepala sekolah selama proses bimbingan supervisi akademik telah memperoleh skor>4,0 (kategori baik/aktif).
c. Adanya peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan komputer/laptop dalam pembelajaran

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi dokumen.

Analisis Data

Data yang terkumpul melalui pelaksanaan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini sesuai dengan jenis-jenisnya akan dianalisis dengan langkah-langkah berikut: 1) Reduksi Data. 2) Penyajian (Display) Data 3) Verifikasi Data (Conclusion Drawing). 4) Deskripsi Data.

Untuk mencari persentase peningkatan Kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan rumus: frekuensi yang dicari persentasenya dibagi Jumlah frekuensi (sampel) dikalikan 100%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Permasalahan mengenai penggunaan TIK guru dalam proses belajar mengajar di SD Negeri Sidomulyo masih sangat rendah. Kemampuan guru dalam penggunaan TIK dalam proses pembelajaran rata-rata mendapat 58%. Sedangkan penyajian pembelajaran dengan menggunakan TIK juga mendapatkan rata-rata 57,9%. Sedangkan untuk sumber belajar guru yang didapatkan melalui media internet rata-rata guru memperoleh 56,6%. Peneliti melakukan pengamatan dalam proses belajar mengajar terhadap 9 guru. Dari hasil pengamatan tersebut menandakan bahwa penggunaan TIK dalam proses belajar mengajar sangat rendah di kalangan guru.

Hasil pengamatan kompetensi guru dalam penerapan TIK sebelum supervisi akademikdi SD Negeri Sidomulyo sebagai berikut: Kemampuan Penggunaan TIK jumlah nilai 524 (58,2%); Penyajian pembelajaran jumlah nilai 536 (59,5%); Sumber belajar di internet jumlah nilai 533 (59,2%).

Berdasarkan hasil pengamatan pada pra siklus di SD Negeri Sidomulyo 01 semester dua Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat diperoleh bahwa jumlah untuk Skor Penilaian prasiklus menunjukan hasil yang kurang dengan point antara 524-536. Sedangkan untuk rata-rata dari skor penilaian prasiklus juga mendapatkan hasil yang kurang dengan mendapat rata-rata hanya 58,2% - 59,5%.

Dari hasil pada pra siklus tersebut, maka diambil keputusan untuk mengadakan penelitian tindakan sekolah dengan tujuan meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan TIK dalam proses belajar mengajar melalui supervisi akademik di SD Negeri Sidomulyo 01 Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang guna memperoleh indikator keberhasilan yakni 75%.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pertemuan untuk menyusun perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus I dilaksanakan mulai tanggal 15 Januaris.d.20 Februari 2020,bertempat di SD Negeri Sidomulyo 01 Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang. Langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan adalah melakukan diskusi antara peneliti bersama dengan subjek penelitian mengenai tata cara pelaksanaan, penetapan materi pembelajaran, dan waktu pelaksanaan. Hal-hal yang didiskusikan dalam pertemuan ini adalah: a) Menyusun materi tentang supervisi akademik dengan menerapkan TIK dalam pembelajaran. b) Menentukan jadwal kegiatan supervisi akademik. c) Menyiapkan buku sumber pelajaran. d) Menyusun pedoman analisa data hasil observasi dan hasil supervisi akademik. e) Menyiapkan Lembar Kegiatan Peserta, dan menyiapkan alat evaluasi untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis TIK

b. PelaksanaanTindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan mulai tanggal 15 Januari s.d. tanggal 20 Februari 2020, dalam kegiatan ini terdapat dua kegiatan utama, yaitu: a) Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh masing-masing guru sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan

untuk mempraktekkan perencanaan pembelajaran yang telah disusun bersama. b) Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan TIK yang sudah disepakati. c) Memberikan bimbingan terhadap peserta yang mengalami kesulitan dalam menggunakan TIK melalui supervisi akademik. d) Setelah guru selesai jam pelajaran dengan menggunakan TIK dalam pembelajarannya, dilakukan rekapitulasi apa saja tantangan dan hambatan yang dialami. e) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan TIK terus dilakukan selama siklus 1.

c. Pengamatan Tindakan

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan kegiatan pada siklus I, maka hal-hal yang menjadi bahan perhatian dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi guru melaksanakan kegiatan pra pembelajaran, yaitu yang berkaitan dengan kesiapan ruangan,media pembelajaran, serta kesiapan siswa sudah semakin baik.
2. Kompetensi guru membuka pelajaran sudah semakin baik, ditambah dengan penguasaan TIK dalam pelaksanaannya
3. Kompetensi guru melaksanakan kegiatan inti pembelajaran sudah semakin baik namun belum mencapai standar yang ditetapkan sehingga pelaksanaan tindakan perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.
4. Masih ada guru yang kurang aktif dalam menggunakan TIK dalam kegiatan pembelajaran, mungkin karena ketidaktauan dan belum sepenuhnya paham dalam mengoperasikan TIK

Hasil pengamatan kompetensi guru dalam penerapan TIK melalui supervisi akademikdi SD Negeri Sidomulyo sebagai berikut: Kemampuan Penggunaan TIK jumlah nilai 606 (67,3%); Penyajian pembelajaran jumlah nilai 614 (68,2%); Sumber belajar di internet jumlah nilai 602 (66,8%).

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I di SD Negeri Sidomulyo 01 semester dua Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat diperoleh bahwa sebagian besar jumlah untuk Skor Penilaian Supervisi Akademik cukup baik antara 602-614. Sedangkan untuk rata-rata dari Skor Penilaian Supervisi Akademik antara 66,8%-68,2%. Terbukti dari jumlah pengamatan dan rata-rata pada siklus I sudah mengalami peningkatan sebelum atau pra siklus penelitian ini dilaksanakan, namun perlu peningkatan lagi agar tercapai indikator keberhasilan yaitu dengan rata-rata 75%. Penerapan menggunakan TIK ternyata sedikit mampu meningkatkan kompetensi guru di SD Negeri Sidomulyo 01.

Sedangkan kelemahan yang ditemukan pada tindakan siklus I adalah ada beberapa guru yang masih terlihat kebingungan dalam penggunaan TIK. Dalam hal ini guru merasa menyadari bahwa penggunaan TIK sangat penting dalam pros belajar mengajar, sehingga akan memacu motivasi guru itu sendiri untuk berusaha dapat menggunakan TIK dalam pembelajaran. Peneliti juga mengarahkan kepada guru agar berkonsultasi hambatan apa yang mereka alami, sehingga akan mendapatkan solusi agar semuanya dapat berjalan seperti yang diharapkan. Untuk pemyajian pembelajaran dan sumber belajar sudah cukup baik, namun dalam penyajian pembelajaran masih terlihat biasa-biasa, mungkin perlu inovasi seperti penyajian lewat komputer dengan viewer agar siswa bisa lebih fokus. Ini semua sebagai bentuk perhatian peneliti dalam supervisi akademik.

d. Refleksi

Setelah melakukan seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I, peneliti bersama dengan observer melakukan refleksi. Refleksi ini bertujuan untuk mendiskusikan hal-hal yangsudah dilakukan pada pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus I dan hasil yang diperoleh dalam siklus tersebut. Dalam diskusi ini dibahas tentang kelebihan dan kekurangan tindakan yang dilakukan dan hasil yang diperoleh pada siklus I. Dari hasil refleksi tersebut diperoleh gambaran dari pelaksanaan pada siklus I sebagai berikut:

a. Secara umum Kompetensi guru dalam penggunaan TIK sudah cukup baik dibandingkan dengan Kompetensi guru pada kondisi awal (pra tindakan).
b. Adanya kegiatan diskusi di antara guru dalam penggunaan TIK dapat meningkatkan

Kompetensi guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

c. Kompetensi guru dalam penyajian cukup baikdan bervariasi, namun masih ada guru yang memiliki kemampuan TIK cukup
d. Masih ada guru yang kurang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, contohnya penggunaan sumber belajar
e. Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti selama siklus I ini terlihat terjadipeningkatan walaupun masih belum memperoleh indikator keberhasilan 75%. Kemampuan guru dalam Penggunaan TIK rata-rata 67,3%. Penyajian pembelajaran yang dilakukan oleh guru memperoleh rata-rata 68,2%. Sumber belajar melalui media internet rata-rata guru memperoleh 66,8%. Ini mengindikasikan pada siklus 1 masih perlu perbaikan dan diadakan pada siklus berikutnya agar tercapai rata-rata yang diinginkan yaitu 75%.

Dari hasil refleksi di atas, maka diambil keputusan untuk melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya karena penelitian yang dilaksanakan belum mencapai standar keberhasilan yang ditetapkan, yaitu jika 75%, guru memperoleh nilai rata-rata 68%.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pertemuan untuk menyusun perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II dilaksanakan mulai tanggal 2 Marets.d.18 April 2020, bertempat di SD Negeri Sidomulyo 01 Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang. Langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan adalah melakukan diskusi antara peneliti bersama dengan subjek penelitian mengenai tata cara pelaksanaan, penetapan materi pembelajaran, dan waktu pelaksanaan. Hal-hal yang didiskusikan dalam pertemuan ini adalah: a) Menyusun materi tentang supervisi akademik dengan menerapkan TIK dalam pembelajaran. b) Menentukan jadwal kegiatan supervisi akademik pada siklus II. c) Menyiapkan sumber belajar dari media/internet. d) Menyusun pedoman analisa data hasil observasi dan hasil supervisi akademik. e) Menyiapkan Lembar Kegiatan Peserta, dan menyiapkan alat evaluasi untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran berba-sis TIK

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakanmulai tanggal 2 Maret s.d. 18 April 2020, dalam kegiatan ini terdapat dua kegiatan utama, yaitu: a) Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh masing-masing guru sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan untuk mempraktekkan perencanaan pembelajaran yang telah disusun bersama. b) Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan TIK yang sudah disepakati. c) Memberikan bimbingan terhadap peserta yang mengalami kesulitan dalam menggunakan TIK melalui supervisi akademik. d) Setelah guru selesai jam pelajaran dengan menggunakan TIK dalam pembelajarannya, dilakukan rekapitulasi apa saja tantangan dan hambatan yang dialami. e) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan TIK dilakukan sampai siklus II ini.

c. Pengamatan Tindakan

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan kegiatan pada siklus II, maka hal-hal yang menjadi bahan perhatian dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi guru melaksanakan kegiatan pra pembelajaran, yaitu yang berkaitan dengan kesiapan ruangan,media pembelajaran, serta kesiapan siswa sudah semakin baik.
2. Kompetensi guru membuka pelajaran sudah semakin baik, ditambah dengan penguasaan TIK dalam pelaksanaannya
3. Kompetensi guru melaksanakan kegiatan inti pembelajaran sudah semakin baik namun belum mencapai standar yang ditetapkan sehingga pelaksanaan tindakan perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.
4. Masih ada guru yang kurang aktif dalam menggunakan TIK dalam kegiatan pembelajaran, mungkin karena ketidaktauan dan belum sepenuhnya paham dalam mengoperasikan TIK

Hasil pengamatan kompetensi guru dalam penerapan TIK melalui supervisi akademik di SD Negeri Sidomulyo pada siklus II ini sebagai berikut: Kemampuan Penggunaan

TIK jumlah nilai 749 (83,2%); Penyajian pembelajaran jumlah nilai 734 (81,5%); Sumber belajar di internet jumlah nilai 741 (82,3%).

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II di SD Negeri Sidomulyo 01 semester dua Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat diperoleh bahwa sebagian besar jumlah untuk Skor Penilaian Supervisi Akademik sudah baik antara 734-749. Sedangkan untuk rata-rata dari Skor Penilaian Supervisi Akademik antara 81,5% - 83,2%. Terbukti dari jumlah pengamatan dan rata-rata pada siklus II sudah mengalami peningkatan yang signifikan setelah siklus I. Peningkatan ini sudah tercapai indikator keberhasilan yang diinginkan yaitu dengan rata-rata 75%. Maka pada siklus II ini Penerapan menggunakan TIK ternyata mampu meningkatkan kompetensi guru di SDN Sidomulyo 01.

Sedangkan kelemahan yang ditemukan pada tindakan siklus II adalah ada satu guru yang masih terlihat kebingungan dalam penyajian pembelajaran dengan menggunakan TIK. Dalam hal ini guru merasa menyadari bahwa penggunaan TIK sangat penting dalam pros belajar mengajar, sehingga akan memacu motivasi guru itu sendiri untuk berusaha dan terus belajar agar dapat menggunakan TIK dalam pembelajaran selanjutnya. Peneliti juga mengarahkan kepada guru agar berkonsultasi hambatan apa yang mereka alami, sehingga akan mendapatkan solusi agar semuanya dapat berjalan seperti yang diharapkan. Untuk pemyajian pembelajaran dan sumber belajar sudah baik, namun terkendala pada viewer yang dimiliki oleh sekolah, sehingga tidak semua guru dapat menggunakannya pada saat bersamaan. Namun terlihatbahwa guru mampu merubah itu semua dengan sumber-sumber belajar yang lain yang bisa mereka gunakan dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi

Setelah melakukan seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II, peneliti bersama dengan observer melakukan refleksi. Refleksi ini bertujuan untuk mendiskusikan hal-hal yangsudah dilakukan pada pelaksanaantindakan yang dilakukan pada siklus II dan hasil yang diperoleh dalam siklus tersebut. Dalam diskusi ini dibahas tentang kelebihan dan kekurangan tindakan yang dilakukan dan hasil yang diperoleh pada siklus II.Dari hasil refleksi tersebut diperoleh gambaran dari pelaksanaan pada siklus II sebagai berikut:

a. Secara umum Kompetensi guru dalam penggunaan TIK sudah baik dibandingkan dengan Kompetensi guru pada kondisi siklus ke satu
b. Adanya kegiatan diskusi di antara guru dalam penggunaan TIK dapat meningkatkan Kompetensi guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
c. Kompetensi guru dalam penyajian baikdan bervariasi, namun masih ada guru yang memiliki kemampuan TIK cukup
d. Masih ada guru yang kurang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, contohnya penggunaan sumber belajar
e. Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti selama siklus II ini terlihat mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Kemampuan guru dalam Penggunaan TIK rata-rata 83,2%. Penyajian pembelajaran yang dilakukan oleh guru memperoleh rata-rata 81,5%. Sumber belajar melalui media internet rata-rata guru memperoleh 82,3%

Dari hasil refleksi di atas, maka diambil keputusan bahwa penerapan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi guru dengan menggunakan TIK dalam proses pembelajaran telah melampaui standar keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%, sedangkan rata-rata guru memperoleh standar keberhasilan mencapai 83%. Oleh karena itu penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pembahasan

Penelitian tentang upaya meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan TIK dalam proses kegiatan belajar mengajar melalui supervisi akademik di SD Negeri Sidomulyo 01 Kabupaten Lumajang dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan supervisi akademik dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Kepala sekolah menyampaikan materi mengenai supervisi yang dilakukan dengan fokus penggunaan TIK dalam proses belajar mengajar sesuai dengan perubahan paradigma pendidikan yang memfokuskan guru

harus dapat menggunakan media seperti laptop, komputer dan sumber belajar.
2. Kepala sekolah menyampaikan hasil pemantauan atau observasi yang dilakukan terhadap 9 guru SDN Sidomulyo 01 selama proses pembelajaran berlangsung, dengan ditemukan hambatan atau kendala yang dihadapi selama supervisi akademik.Dalam hal ini, banyak kendala yang dihadapi diantaranya penggunaan media/alat untuk proses pembelajaran seperti power point, mengoperasikan media gambar, dan sebagainya.

Pada perlakuan tindakan di siklus I, peningkatan menggunakan TIK belum optimal karena guru belum terbiasa untuk penggunaan TIK dalam proses pembelajaran. Dimana rata-rata yang didapat pada siklus I memperoleh 68%. Namun di siklus II hasil tindakan melalui supervisi akademik menunjukkan peningkatan penggunaan TIK sebagai alat bantu guru dalam pembelajaran dimana memperoleh rata-rata berkisar 83%. Berdasarkan hal tersebut maka indikator keberhasilan yang diinginkan oleh peneliti yaitu 75%, maka penelitian ini dikatakan berhasil dengan memperoleh rata-rata 83%. Hasil Kompetensi Guru Dalam Penerapan TIK Melalui Supervisi Akademik pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II :

Pra Siklus : Kemampuan Penggunaan TIK 58%; Penyajian pembelajaran 59%; Sumber belajar di internet 59%.

Siklus I : Kemampuan Penggunaan TIK 58%; Penyajian pembelajaran 59%; Sumber belajar di internet 59%.

Siklus II : Kemampuan Penggunaan TIK 83%; Penyajian pembelajaran 81%; Sumber belajar di internet 82%.

Menurut analisis peneliti adanya peningkatan Kompetensi guru melaksanakan pembelajaran adalah disebabkan terjadinya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi responden dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran setelah penerapan TIK.Hal ini mengingat langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pelaksanaan TIK ditujukan untuk meningkatkan Kompetensi guru dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana dikemukakan Saito, dkk (2008:69) yang mengatakan penerapan TIK berorientasi padapraktik, yang terdiri atas 3 tahap pokok, yakni: (1) Kemampuan penggunaan TIK dalam proses belajar mengajar. (2) penyajian pembelajaran dengan menggunakan TIK seperti power point, media film, dan lain-lain. (3) sumber belajar yang didapatkan oleh guru berorientasi dari sumber internet sebagai bahan dalam materi pembelajaran.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa penggunaan TIKdalam prose belajar mengajar yang dilaksanakan dapat meningkatkan Kompetensi guru melalui supervisi akademik di SD Negeri Sidomulyo 01 Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang semester dua Tahun Pelajaran 2019/2020.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis menyimpulkan bahwa penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran di SDN Sidomulyo 01 Kabupaten Lumajang. Dengan TIK guru lebih mudah dalam membuat perencanaan dan melaksanakan pembelajaran dengan hasil yang maksimal.Selain itu guru juga lebih mudah dan lebih efektif dalam pembuatan dan penyelesaian administrasi pembelajaran melalui supervisi akademik yang dilaksanakan.

Melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan evaluasi serta tindakan perbaikan yang dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan aktifitas guru dalam proses pembelajaran.

Saran

Berdasarkan kenyataan di atas maka guru diharapkan:
1. Guru dituntut kreatifitasnya dalam pembuatan perencanaan pembelajaran.
2. Guru hendaknya selalu mencari kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran dan berupaya memperbaiki.
3. Guru hendaknya pandai menciptakan situasi pembelajaran dan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
4. Guru dituntut kreativitasnya dalam memanfaatkan TIK untuk mengakses bahan ajar dan model- model pembelajaran melalui internet.

DAFTARPUSTAKA

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Tindakan Sekolah.* Bandung:Alfabeta

Elliot. 1997. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Haryanto, Edy (2008) *Teknologi informasi dan Komunikasi. Konsep dan Perkembangannya. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Majid, Abdul (2005). *Perencaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru.* Bandung: PT.Remaja Rosda Karya

Mulyasa, E. 2007.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rusman. 2011. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan.* Bandung : Penerbit Remaja Rosdakarya.

Saito dkk. 2008.*Peran Perpustakaan Digital di Era Global*. Makalah Pelatihan Jardiknas.

Sulivan dan Glanz. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Tomoredjo, Mampuono Rasyidin. 2009. *Penguasaan ICT: Bekal Guru Profesional Menghadapi Era Global*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Uhar, Saputra. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

Wijayanti, Inggit Dyaning. 2011.*Peningkatan Pendidikan Berbasis ICT*. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta